

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis peneliti secara langsung kepada objek atau disebut dengan penelitian lapangan. Dengan pengamatan yang dilakukan yaitu koesioner untuk mengukur dan mengetahui terkait disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih peserta didik di madrasah Aliyah Darussalam. Data mengenai hasil belajar peserta didik, peneliti memperolehnya dari nilai ulangan tangan semester ganjil, penelitian ini sudah mengarah pada pengumpulan data.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kombinasi atau metode gabungan. Untuk mendapatkan data yang lebih menyeluruh, valid, dapat diandalkan, dan obyektif untuk suatu proyek penelitian, merupakan praktik umum untuk menggunakan penelitian metode campuran, yang memadukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.<sup>54</sup>

Analisis kuantitatif dan kualitatif digabungkan dalam model rangkaian penemuan penelitian (Sequantil Explanatory). Langkah demi langkah menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Pada tahap pertama, metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang dapat

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 404.

dikuantifikasi, seperti data deskriptif, komparatif, dan asosiatif; pada tahap kedua, data kuantitatif dibuktikan, diperluas, diperkuat, dilemahkan, dan dibatalkan.<sup>55</sup>

Sesuai definisi di atas, peneliti akan menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data pada tahap pertama sebelum melanjutkan ke tahap penelitian kualitatif. Untuk lebih memahami dan menjelaskan hasil kuantitatif yang telah dicapai sebelumnya, maka digunakan metode kualitatif untuk menindaklanjuti metode kuantitatif ini.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menguji hubungan antara variabel x (disiplin belajar) dan y (hasil belajar) dengan menggunakan jenis penelitian korelasional tertentu. Apabila perubahan suatu variabel diikuti oleh perubahan variabel lain yang arahnya sama (korelasi positif) atau berlawanan arah (korelasi negatif), maka dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi. Ini dikenal sebagai penelitian korelasi. Menemukan hubungan dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa mengerahkan upaya apa pun adalah tujuan penelitian korelasional. Untuk mempengaruhi faktor-faktor ini untuk mencegah manipulasinya.<sup>56</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 10,11,12 di Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun Pelajaran 2024/2025, pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependen).

---

<sup>55</sup> Sugiyono, 415.

<sup>56</sup> Aurana Zahro El Hasbi dkk., "PENELITIAN KORELASIONAL" 2 (2023): 785.

## C. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darussalam Bati-Bati, yang terletak di Jl. Taluk Pulantan RT/RW 06/01, Kel. Padang, Kec. Bati-bati, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan belajar peserta didiknya, sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian. Selain itu, berdasarkan observasi awal, penelitian ini mengkaji proses pembelajaran dan aktivitas belajar peserta didik yang kurang disiplin di kelas. Mahasiswa menjadi kurang disiplin akibat sikap profesor yang kurang tegas; misalnya, mereka sering datang terlambat. Peserta didik yang tidak menerima atau mempertahankan pengajaran di kelas atau sekolah akan terkena dampak hal ini.<sup>57</sup>

### 2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 12 November 2024	Mengantar surat serta observasi dan melihat secara langsung bagaimana disiplin belajar peserta didik
2.	Sabtu, 16 November 2024	Mengumpulkan data awal terkait disiplin belajar peserta didik melalui pengisian angket

<sup>57</sup> Wawancara dengan Abdul Qodir, 8 Oktober 2024 di MA Darussalam Bati-Bati.

3.	Senin, 18 November 2024	Menggali informasi mendalam mengenai pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi peserta didik dari perspektif guru Fiqih
4.	Rabu, 20 November 2024	Mengambil data nilai ulangan tengah semester fiqih peserta didik sebagai representasi indeks prestasi untuk dianalisis
5.	Kamis, 21 November 2024	Menganalisis hasil angket, observasi, wawancara, dan nilai uts untuk menemukan ada atau tidak korelasi antara disiplin belajar dengan indeks prestasi.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari individu atau item dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum kesimpulan dibuat. Akibatnya, populasi terdiri dari manusia dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi mencakup seluruh atribut objek atau topik yang diteliti, bukan hanya kuantitas objek atau subjek.<sup>58</sup> Oleh karena itu, yang menjadi populasi

---

<sup>58</sup> Rani Rahim, Ddk, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik* (Cipedes Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2021), 69.

dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 10,11, dan 12 Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 76 peserta didik.

Tabel 3,2 Rincian Jumlah Peserta Didik Kelas X,XI,XII

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	X	11	15	26
2	XI	13	16	29
2	XII	16	5	21
Jumlah				76

Sumber data: dokumentasi tata usaha MAS Darussalam tahun Pelajaran 2024/2025

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur pengambilan sampel. Temuan penelitian yang diperoleh dari sampel haruslah merupakan kesimpulan mengenai populasi, karena sampel harus mewakili keadaan populasi secara akurat.<sup>59</sup>

Berdasarkan pendapat di atas bahwa sampel merupakan Sebagian anggota dari populasi, maka penulis menetapkan untuk mengambil semuanya yaitu sebanyak 76 peserta didik.

---

<sup>59</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 362.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Penelitian**

Terdapat dua macam data penelitian yang dikaji terhadap penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok ialah data yang dihasilkan dengan cara pengumpulan data secara langsung yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Data pokok yang dihasilkan pada penelitian ini ialah berupa sampel yang berasal dari kelas X, XI dan XII terkait tentang hubungan disiplin belajar terhadap indeks prestasi mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dihasilkan dengan cara pengumpulan data oleh peneliti yang didapat dari literatur yang ada. Data penunjang yang dihasilkan pada penelitian ini ialah tentang latar belakang lokasi MA Darussalam yang melingkupi sejarah berdirinya, visi dan misi, kurikulum, situasi peserta didik, guru, serta sarana prasarana.

### **2. Sumber Data Penelitian**

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas X, XI, XII tahun ajaran 2024/2025 Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan, adalah orang yang memberikan seputar informasi tentang data yang diperlukan, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

- c. Dokumen Sekolah, yaitu nilai hasil belajar dan daftar nama-nama peserta didik di sekolah Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>60</sup>

Untuk mengumpulkan atau memahami standar data yang telah ditetapkan, pengumpulan data sangat penting untuk dipelajari. Untuk mendapatkan data, ada beberapa cara untuk memperolehnya. Cara-cara tersebut diantaranya adalah:

### **1. Angket (Koesioner)**

Menurut Sugiyono dalam Rizki, kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuuk dijawabnya.<sup>61</sup>

Angket yang berisi pada penelitian ini membahas tentang indikator disiplin belajar peserta didik kelas X, XI, XII pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Darussalam Bati-Bati. Data ini bersifat primer karena langsung dikumpulkan oleh

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *metode prnrelitian kuantitatif, kualitatif, R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2018), 296.

<sup>61</sup> Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (1 Maret 2019): 7, <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>.

peneliti, sedangkan hasil belajar bersifat sekunder karena peneliti langsung menghitung data yang sudah ada dari pihak sekolah.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas tes, skor setiap item pertanyaan dikorelasikan dengan skor total. Signifikansi hubungan tersebut kemudian diuji dengan menggunakan peserta didik yang tidak dijadikan sampel. Perhitungan dilakukan menggunakan Excel..

## **2. Wawancara**

Teknik Wawancara adalah suatu tanya jawab secara langsung bertemu yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang akurat.<sup>62</sup> Dalam cara ini peneliti wawancara langsung berbincang kepada informan yaitu guru fiqih, dan kepala sekolah. untuk mendapatkan data yang valid.

## **3. Observasi**

Teknik observasi ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan cara turun langsung mengamati kondisi dan situasi yang berkaitan dengan penelitian. Mengamati peserta didik terutama dalam disiplin belajar. Mengamati langsung peserta didik dalam disiplin belajar saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti langsung melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

---

<sup>62</sup> Priadana, Denok Sunarsi, Sidiq. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Tangerang: Pascal Books, 2021), 193.



#### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini ialah berupa sebuah bukti tertulis, yaitu tentang Madrasah Aliyah Darusalam Bati-Bati yang meliputi sejarah, visi misi, kurikulum, daftar guru, daftar peserta didik, nilai peserta didik, sarana dan prasarana serta foto kegiatan saat penelitian dilaksanakan. Data yang didapat dari hasil belajar ialah bersifat sekunder karena peneliti langsung menghitung data dari pihak sekolah yang sudah ada.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang disiapkan dalam penelitian ini adalah berupa angket disiplin belajar peserta didik yang terdiri dari beberapa indikator.

##### **1. Angket**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana peserta diberikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk diselesaikan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup di mana partisipan memilih dari sejumlah alternatif tanggapan yang telah disiapkan sebelumnya. Skala Likert digunakan sebagai skala pertanyaan. Sinambala menyatakan bahwa skala Likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur pandangan, sikap, dan pendapat individu atau kelompok mengenai suatu masalah sosial. Variabel yang akan diukur akan dibagi menjadi beberapa indeks variabel dengan menggunakan skala ini. Variabel-variabel tersebut menjadi landasan dalam pembuatan item instrumen, yaitu pernyataan atau pertanyaan yang

harus ditanggapi oleh responden. Setiap pertanyaan berkisar dari sangat positif hingga sangat negative atau sangat setuju.<sup>63</sup>

Angket yang diberikan kepada peserta didik guna mengetahui data tentang disiplin belajar Umumnya skala likert yang digunakan terdiri dari 5 alternatif jawaban namun dalam penelitian ini peneliti memodifikasi alternatif jawaban tersebut menjadi 4 kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Sangat Setuju (KS) dan Tidak Setuju (TS). Penggunaan keempat kategori tersebut dimaksudkan untuk menyederhanakan, memudahkan analisis, menghindari netralitas, mengurangi ketidakpastian, dan menjamin efisiensi penelitian.<sup>64</sup> Menurut Sugiyono dalam Rohmah, Sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok terhadap fenomena sosial diukur dengan menggunakan skala Likert. Setiap item instrumen memuat respon skala likert dengan rentang sangat negatif hingga sangat positif. Anda mendapat poin terbanyak jika pilihan kalimatnya bagus, dan poin paling sedikit jika pilihan kalimatnya negatif. Bobot titik pada skala Likert adalah:<sup>65</sup>

Tabel 3.3 Skala Likert

No.	Kategori Jawaban Positif	
	Persetujuan	Skor
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

<sup>63</sup> Lijan P Sinambela dan Sartono Sinambela, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik*,” ed. Monalisa, 1st ed. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021, 234–35.

<sup>64</sup> Tanja Kutscher dan Michael Eid, “The Effect of Rating Scale Length on the Occurrence of Inappropriate Category Use for the Assessment of Job Satisfaction: An Experimental Online Study,” *Journal of Well-Being Assessment* 4 *Journal of Well-Being Assessment* (2020): 7–8., <https://doi.org/10.1007/s41543-021-00041-9>.

<sup>65</sup> Hanifah Nur Rohmah, Andri Suherman, dan Indri Sari Utami, “Penerapan Problem Based Learning Berbasis Stem pada Materi Alat Optik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik,” *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 12, no. 2 (5 Oktober 2021): 121, <https://doi.org/10.26877/jp2f.v12i2.7900>.

Kuesioner yang baik haruslah valid dan reliabel. Oleh karena itu, untuk menjamin validitas dan reliabilitas pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner, dilakukan uji coba sebelum pengumpulan data. Uji coba akan dilakukan di luar populasi penelitian.<sup>66</sup>

## H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Esi Rosita, Uji validitas merupakan **suatu** proses evaluasi yang mengukur sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti.<sup>67</sup> Uji Validitas dapat dihitung menggunakan excel dengan menentukan validitas butir pertanyaan. Penelitian ini menggunakan 2 tahapan pengujian, yaitu adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas kepada Tim Ahli

Lembar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian terlebih dahulu melalui proses validasi oleh **tim** ahli. **tim** ahli atau validator akan memvalidasi instrumen angket uji coba.

---

<sup>66</sup> Fatma Sarie Sarie, I NYoman Tri Sutaguna, Putu Suiraoaka, Darwin Danamik, Gusnita Efrina, Rahma Hidayati Sari, Ayu Rahma Nengsi, Fadil Agus Triansyah, and Talitha Wenifrida Massenga, *Metodelogi Pendidikan*, Sardjana Orba Manullang (Temanggung: Cendikia Mulia Mandiri, 2023), 15.

<sup>67</sup> Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, "UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (31 Juli 2021): 281, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

### **b. Penguji Validasi**

Guna mengetahui dari butir-butir angket dalam penelitian ini maka akan dihitung melalui bantuan *Excel*. Interpretasi  $r_{xy}$  diperoleh dengan cara membandingkan hasil  $r_{xy}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan hasil  $r$  pada table hasil *product moment* dengan taraf 5% atau 0,05  $r_{xy} >$  tabel maka butir soal tersebut valid.

### **c. Hasil Uji Coba Tes**

Instrumen penelitian akan terlebih dahulu diuji cobakan sebelum digunakan pada penelitian. Uji coba angket dilakukan di MAN 2 Kota Banjarmasin pada hari Selasa, 3 September 2024 dengan jumlah peserta uji coba 33 peserta didik kelas XII H, yang sebelumnya telah divalidasi oleh orang ahli 1 orang guru di Madrasah Aliyah Darussalam Bati-Bati yaitu ibu Marlina, S. Pd. Validasi tes dilakukan oleh bapak Muhammad Ihsanul, S. Th. I, M. Pd. yang merupakan dosen di prodi PAI dan ibu Liny Mardhiyatirrahmah, M. Pd juga selaku dosen di prodi PAI.

Uji coba instrumen angket penelitian yang terdiri dari 1 perangkat angket yang berjumlah 40 butir pertanyaan angket, dari hasil uji coba tes, data yang didapat kemudian dihitung untuk validasi dan reliabilitas instrumen tes.

Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  pada tabel dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item angket tersebut reliabel, sedangkan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka angket tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji validasi dan reliabilitas instrumen angket yang telah diujikan, maka dipilih instrumen angket yang valid dan reliabel untuk menentukan instrumen angket yang digunakan dalam penelitian.

Menggunakan responden sebanyak 33 dengan taraf 5% yaitu 0,344. Soal dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table, hitung terdapat pada bagian correlation. Keputusan akhir dari table reabilitas adalah 0,872. Maka dapat ditarik Kesimpulan untuk perhitungan validitas dan reabilitas angket sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Validasi Butir Angket

No Koesioner	Uji validitas		Keputusan	Uji reabilitas	Keputusan
	r hitung	r tabel			
1	0,437	0,344	Valid	0,883	Reliabel
2	0,433		Valid		
3	0,389		Valid		
4	0,096		Tidak Valid		
5	0,478		Valid		
6	0,339		Tidak Valid		
7	0,555		Valid		
8	0,382		Valid		
9	0,239		Tidak Valid		
10	0,404		Valid		
11	0,485		Valid		
12	0,345		Valid		
13	0,456		Valid		
14	0,546		Valid		
15	0,354		Valid		
16	0,623		Valid		
17	0,468		Valid		
18	0,639		Valid		
19	0,515		Valid		
20	0,353		Valid		
21	0,579		Valid		
22	0,575		Valid		
23	0,588		Valid		
24	0,416		Valid		
25	0,549		Valid		
26	0,706		Valid		
27	0,549		Valid		
28	0,364		Valid		
29	-0,285		Tidak Valid		
30	0,589		Valid		
31	0,101		Tidak Valid		

32	0,229		Tidak Valid		
33	0,546		Valid		
34	0,566		Valid		
35	0,709		Valid		
36	0,621		Valid		
37	0,706		Valid		
38	0,434		Valid		
39	0,048		Tidak Valid		
40	0,318		Tidak Valid		

Maka dari data di atas dapat ditarik Kesimpulan bahwa, soal koesoner yang valid sebanyak 32 soal koesoner, yakni 1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 33, 34, 35, 36, 37, dan 38. Sedangkan yang tidak valid sebanyak 8 soal koesoner, yakni 4, 6, 9, 29, 31, 32, 39 dan 40.

Jadi yang digunakan sebanyak 32 item. Pada indikator ketaatan terhadap aturan sekolah terdapat 7 butir item yang dinyatakan valid, indikator ketaatan pada saat pembelajaran terdapat terdapat 11 butir item yang dinyatakan valid, indikator mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab terdapat 8 butir item yang dinyatakan valid, indikator disiplin belajar saat dirumah terdapat 6 butir item yang dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Soal

Menurut Sugiyono dalam Samirah, Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan seberapa akurat suatu instrumen menilai variabel yang diteliti. Stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran peralatan bila diterapkan pada sampel yang sama dan keadaan yang sebanding disebut keandalan. Saat mengevaluasi kelayakan suatu instrumen, keandalan merupakan hal yang sangat penting. Metode *Cronbach's Alpha*, yang menghitung koefisien korelasi antara setiap pasangan item

pertanyaan untuk menilai konsistensi internal suatu skala atau kuesioner, dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas pertanyaan dalam suatu kuesioner..

Rumus yang digunakan ialah, Lestari dalam Refiesta<sup>68</sup>:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = banyak butir pertanyaan

$\sum S_i^2$  = Jumlah Varians butir

$S_t^2$  = Varians total

## I. Desain Pengukuran

Strategi pengukuran penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi kategori penilaian angket disiplin belajar. Rumus kategori penilaiannya adalah:

Berikut ini adalah kuesioner yang peneliti gunakan:.<sup>69</sup>

Tabel 3.5 Rumus Kategori Pengukuran Disiplin dan Hasil Belajar

Sangat Rendah	$X \leq M - (1,5 \times SD)$
Rendah	$M - (1,5 \times SD) < X \leq M - (0,5 \times SD)$
Sedang	$M - (0,5 \times SD) < X \leq M + (0,5 \times SD)$
Tinggi	$M + (0,5 \times SD) < X \leq M + (1,5 \times SD)$
Sangat Tinggi	$M + (1,5 \times SD) < X$

<sup>68</sup> Refiesta Ratu Anderha Dan Sugama Maskar, "Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, No. 1 (6 Juli 2021): 3, <https://doi.org/10.33365/Ji-Mr.V2i1.774>.

<sup>69</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 27th ed (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 176.

Keterangan :

M = Mean (102,27)

SD = Standar Deviasi (12)

Berdasarkan rumus patokan pengukuran disiplin belajar di atas, maka perhitungan patokan pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Sangat Rendah

$$= X \leq M - (1,5 \times SD)$$

$$= X \leq 102,27 - 18$$

$$= X \leq 84,27 \text{ dibulatkan menjadi } 66$$

2.  $= M - (1,5 \times SD) < X \leq M - (0,5 \times SD)$

$$= 102,27 - 18 < X \leq 102,27 - 6$$

$$= 84,27 < X \leq 96,27 \text{ dibulatkan menjadi } 84 \text{ dan } 96$$

3. Sedang

$$= M - (0,5 \times SD) < X \leq M + (0,5 \times SD)$$

$$= 102,27 - 6 < X \leq 102,27 + 6$$

$$= 96,27 < X \leq 108,27 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \text{ dan } 108$$

4.  $= M + (0,5 \times SD) < X \leq M + (1,5 \times SD)$

$$= 102,27 + 6 < X \leq 102,27 + 18$$

$$= 108,27 < X \leq 120,27 \text{ dibulatkan menjadi } 108 \text{ dan } 120$$

5.  $= M + (1,5 \times SD) < X$

$$= 102,27 + 18 < X$$

$$= 120,27 < X \text{ dibulatkan menjadi } 127$$



Dari hasil perhitungan desain pengukuran disiplin belajar peserta didik di atas, maka hasil interpretasi disiplin belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Kategori Penilaian Disiplin Belajar Peserta Didik

No.	Skor Angket	Kategori
1.	121-128	Sangat Tinggi
2.	109-120	Tinggi
3.	97-108	Sedang
4.	85-96	Rendah
5.	70-84	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas maka nilai angket dapat dikategorikan menjadi 5 yaitu, peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 121-128 masuk pada kategori “sangat tinggi,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 109-120 masuk pada kategori “tinggi,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 97-108 masuk pada kategori “sedang,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 85-96 masuk pada kategori “rendah,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 70-84 masuk pada kategori “sangat rendah.”

Dari hasil perhitungan desain pengukuran hasil belajar peserta didik, maka hasil interpretasi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Kategori Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Skor Hasil Belajar	Kategori
1.	< 69	Sangat Rendah
2.	70 – 76	Rendah
3.	77 – 80	Sedang
4.	81 – 85	Tinggi

5.	> 86	Sangat Tinggi
----	------	---------------

Berdasarkan tabel interpretasi di atas maka hasil belajar dapat dikategorikan menjadi 5 yaitu, peserta didik yang mendapatkan rentang nilai >86 masuk pada kategori “sangat tinggi,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 81-85 masuk pada kategori “tinggi,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 77-80 masuk pada kategori “sedang,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai 70-76 masuk pada kategori “rendah,” peserta didik yang mendapatkan rentang nilai <69 masuk pada kategori “sangat rendah.”

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Hipotesis

Analisis data diperoleh dari tabel wawasan yang bersifat informasi. analisis dapat memberikan gambaran tentang disiplin belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih kelas 10,11,12 di Madrasah Aliyah Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. Kemudian Untuk mengetahui taraf hubungan atau korelasi tentang disiplin belajar interval (disiplin belajar) dan interval (prestasi belajar) maka peneliti menggunakan teknik analisis data berdasarkan Korelasi *Person product Moment*.

Sugoyono dalam Bisma, Rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian masing-masing X dan Y

$(\Sigma X)^2$  = Jumlah Kuadrat dari variabel X

$(\Sigma Y)^2$  = Jumlah Kuadrat dari variabel Y

Tabel 3.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>70</sup>

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

<sup>70</sup> Bisma Indrawan dan Rina Kaniawati Dewi, "Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017," *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)* 4, no. 1 (27 Juli 2020): 82, <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>.